

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURUN
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
Karya Ilmiah Akhir Ners, Mei 2024**

Pipit Susanawati

ANALISIS TINGKAT NYERI PADA PASIEN POST OPERASI *TRANSURETHRAL RESECTION OF THE PROSTATE* DENGAN INTERVENSI TERAPI DZIKIR DI RS MARDI WALUYO METRO PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2024.

(xv + 67 Halaman, 12 Tabel, 2 Gambar, dan 5 Lampiran)

ABSTRAK

Insiden BPH pada tahun 2018 terdapat 1.276.106 kasus di seluruh dunia, dengan tingkat kejadian di negara maju mencapai 19% dan di negara berkembang sekitar 5,39%. Data yang tercatat di Provinsi Lampung jumlah kasus BPH mencapai 29% atau 689 kasus dan merupakan kasus penyakit saluran kemih kedua terbesar setelah infeksi saluran kemih yang mencapai 42% atau 999 kasus. Data RS Mardi waluyo didapatkan kasus BPH pada bulan Januari- April 2024 sebanyak 47 kasus. Rasa nyeri pada pasien post operasi TURP sangat mengganggu rasa kenyamanan pasien. Tujuan karya ilmiah menganalisis tingkat nyeri pada pasien post operasi TURP dengan intervensi terapi dzikir di RS Mardi Waluyo Metro Provinsi Lampung Tahun 2024. Metode yang digunakan yaitu observasi, wawancara, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, dan rekam medis pasien. Penilaian tingkat nyeri menggunakan lembar observasi skala nyeri yang dilakukan sebelum dan sesudah pemberian intervensi dengan alat ukur Numerical Rating Scale. Hasil intervensi yang dilakukan 4 kali perawatan dapat dilihat dari penurunan skala nyeri pada hari pertama yaitu skala 4 setelah diberikan intervensi terapi dzikir selama 4 hari dalam satu kali perawatan pada pasien skala nyeri turun menjadi 1 atau skala nyeri ringan. Terdapat faktor yang mempengaruhi tingkat nyeri yaitu luka post operasi, umur, pengalaman terkait nyeri, kondisi lingkungan dan dukungan keluarga. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan tingkat nyeri pada pasien TURP menurun setelah diberikan intervensi terapi dzikir. Penulis menyarankan bagi penulis selanjutnya dan bagi rumah sakit dapat melanjutkan intervensi terapi nonfarmakologis yaitu terapi dzikir pada pasien post operasi TURP tetapi bagi yang beragama islam.

Kata kunci : Terapi Dzikir, *Benigne Prostat Hyperplasia*, Post Operasi *transurethral resection of the prostate*.

Daftar Pustaka: 46 (2014-2023)

**TANJUNGPURBA HEALTH POLYTECHNIC
DEPARTMENT OF NURSING
NURSING PROFESSIONAL STUDY PROGRAM
Ners Final Scientific Work, May 2024**

Pipit Susanawati

ANALYSIS OF PAIN LEVELS IN PATIENTS POST OPERATIVE TRANSURETHRAL RESECTION OF THE PROSTATE WITH TERAPHY DZIKIR INTERVENTION AT MARDI WALUYO METRO HOSPITAL, LAMPUNG PROVINCE, 2024.

(xv + 67 Page, 12 Tables, 2 Picture, dan 5 Attachments)

ABSTRACT

The incidence of BPH in 2018 was 1,276,106 cases worldwide, with the incidence rate in developed countries reaching 19% and in developing countries around 5.39%. According to data recorded in Lampung Province, the number of BPH cases reached 29% or 689 cases and is the second largest case of urinary tract disease after urinary tract infections which reached 42% or 999 cases. Data from Mardi Waluyo Hospital found 47 cases of BPH in January-April 2024. Pain in post-TURP surgery patients greatly disturbs the patient's sense of comfort. The aim of this scientific work is to analyze the level of pain in post-operative TURP patients with dhikr therapy intervention at Mardi Waluyo Metro Hospital, Lampung Province in 2024. The methods used are observation, interviews, physical examination, supporting examinations and patient medical records. Pain levels were assessed using a pain scale observation sheet carried out before and after the intervention was given using the Numerical Rating Scale measuring tool. The results of the intervention carried out in 4 treatments can be seen from the decrease in the pain scale on the first day, namely scale 4. After being given dhikr therapy intervention for 4 days in one treatment, the patient's pain scale dropped to 1 or mild pain scale. There are factors that influence the level of pain, namely post-operative wounds, age, experience related to pain, environmental conditions and family support. Based on these results, it can be concluded that the level of pain in TURP patients decreased after being given dhikr therapy intervention. The author suggests that further authors and hospitals can continue non-pharmacological therapeutic interventions, namely dhikr therapy in post-TURP surgery patients, but for those who are Muslim.

Keywords : Therapy Dzikir, Benigne Prostat Hyperplasia, Post Operative transurethral resection of the prostate.

Library Material : 46 (2014-2023)